

RINGKASAN

**Konflik Sosial dalam Film
Dokumenter PLTU Batang
Merampas Lahan
dan Kehidupanku
Ahmad Irfan Maulana
(F1C014042)**

**Universitas Jendral Soedirman
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Komunikasi
2021**

Penelitian ini mengambil judul “**Konflik Sosial dalam Film Dokumenter PLTU Batang Merampas Lahan dan Kehidupanku**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna konflik sosial yang terjadi dalam film dokumenter PLTU Batang Merampas Lahan dan Kehidupanku.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi terhadap film dan studi pustaka meliputi buku dan literatur lain yang berkaitan dengan konflik sosial.

Penelitian ini menjelaskan tentang konflik yang terjadi dalam konflik lahan PLTU Batang melalui media film PLTU Batang Merampas Lahan dan Kehidupanku. Simbol-simbol yang muncul mengenai konflik dalam film diteliti secara mendalam menggunakan penandaan dua tingkat dalam pendekatan semiotika Roland Barthes. Adegan-adegan dalam film kemudian dipilih dan dicari setiap tanda denotasi dan konotasinya. Pada denotasi, Konflik ini secara permukaan dapat dipahami sebagai konflik antara warga dengan perusahaan kapital. Akan tetapi pada praktik lapangannya justru pemerintah lebih dominan dalam berhadap-hadapan dengan warganya sendiri untuk memuluskan tujuan para kapital tersebut. Sementara, tanda konotasi menunjukkan adanya kesenjangan tingkat kekuasaan yang dimiliki oleh pemerintah dan warga. Pemerintah sebagai *ruler group* dapat menggunakan semua aparaturnya untuk menekan warga. Pada sisi lain, tidak ada yang dapat dilakukan oleh warga selain berusaha agar suaranya didengar oleh pemerintah dan masyarakat secara luas,

Kata Kunci: Film Dokumenter, PLTU Batang, Semiotika, Konflik Sosial

SUMMARY

**Social Conflict in the documentary
film of PLTU Batang Merampas
Lahan dan Kehidupanku
Ahmad Irfan Maulana
(F1C014042)**

**University Of Jenderal Soedirman
Faculty Of Social and Political Science
Department of Communications
Studies
2021**

This research entitled "**Social Conflict in the Documentary Film of PLTU Batang Merampas Lahan dan Kehidupanku**". The research aims to look after the meaning of social conflict that occurred in the documentary film PLTU Batang Merampas Lahan dan Kehidupanku.

This research uses a qualitative method, with the semiotics approach of Roland Barthes. While the data collection methods those used in this research is by observing the film and from literature studies including books and other literature related to social conflict.

This research interpret the social conflicts that occur in the disputed land on the site that Batang Power Plant will be built through the documentary film PLTU Batang Merampas Lahan dan Kehidupanku. The symbols that appear regarding social conflict in the film are examined in depth using "two order of signification" in Roland Barthes's semiotic approach. The scenes in the film are then selected and searched for denotation and connotation signs. In denotation, this conflict on the surface can be understood as a conflict between citizens and capital corporations. However, practically, the government is more dominant vis-a-vis with its own citizens to objectify the capitalists goals. Meanwhile, the sign of connotation shows that there is a gap in the power level those possessed between the government and citizens. The government as the ruler group can use all its apparatus to suppress the citizens. On the other hand, there is nothing that citizens can do other than try to make their voices heard by the government and the society in general.

Keywords: Documentary Film, Batang Power Plant, Semiotic, Social Conflict